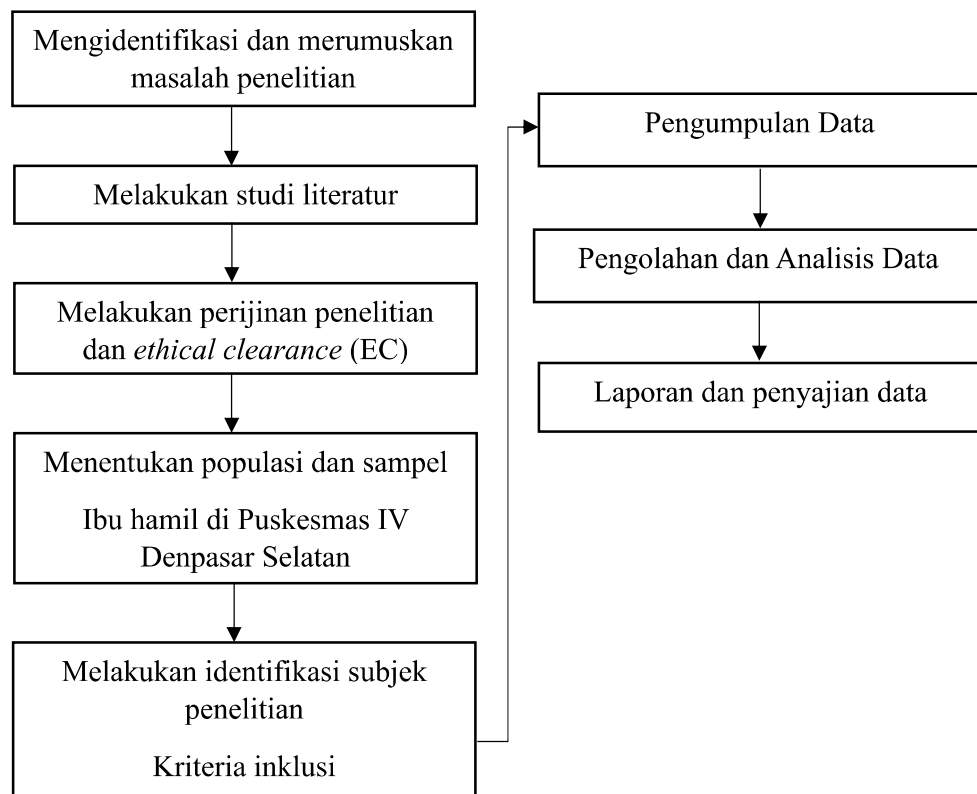


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah analitik koleratif, yaitu meneliti hubungan antara beberapa variabel. Metode yang digunakan yaitu pendekatan *cross-sectional*, sehingga pengumpulan data dilakukan dalam satu periode waktu tertentu saat penelitian berlangsung (Swarjana, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 2: Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Alasan memilih tempat tersebut karena berdasarkan data statistik Kota Denpasar tahun 2024 menunjukkan kunjungan ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan mencapai 95,13%. Berdasarkan dari data studi pendahuluan, pada tahun 2023 jumlah persalinan di Puskesmas IV Denpasar selatan sebanyak 170 orang dan yang melahirkan secara SC sebanyak 113 orang (66,47%). Pada tahun 2024 jumlah persalinan sebanyak 187 orang dan yang melahirkan secara SC sebanyak 108 orang (57,54%). Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Maret-April tahun 2026 dan ujian skripsi yang dilakukan di bulan April-Mei tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 27-40 minggu, yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas IV Denpasar Selatan dalam waktu satu bulan terakhir, yaitu Maret-April 2026, dengan jumlah 51 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah serangkaian karakteristik yang harus dimiliki oleh responden atau individu yang akan berpartisipasi, sebagai prasyarat untuk terlibat

dalam penelitian (Swarjana, 2023). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ibu hamil trimester III usia kehamilan 27-40 minggu.
- b) Ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.
- c) Bersedia menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik dari sampel yang telah memenuhi syarat inklusi, tetapi tidak dapat digunakan sebagai subjek penelitian atau peserta salam studi ini (Swarjana, 2023). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ibu hamil trimester III tidak hadir di lokasi penelitian selama pengumpulan data berlangsung.
- b) Ibu hamil trimester III yang tidak bisa membaca dan menulis.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus penelitian kolerasional. Menurut Dahlan (2016) rumus besar sampel yang besar digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(1,96 + 1,64)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,6}{0,5 \ln(3)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,6}{0,549} \right\}^2 + 3$$

$$n = \{6,557377\}^2 + 3$$

$$n = 42,99 + 3$$

$$n = 45,99$$

$$n = 46 \text{ Responden}$$

Keterangan:

Seluruh parameter rumus besar sampel ditetapkan peneliti

n = jumlah sampel minimum

$Z\alpha$ = Deviratif standar alfa. Dalam studi ini, kesalahan tipe I ditentukan sebesar 5%, dengan hipotesis dua arah, sehingga diperoleh nilai $Z\alpha = 1,96$.

$Z\beta$ = Deviratif standar beta. Dalam studi ini, kesalahan tipe II sebesar 5% sehingga nilai $Z\beta = 1,64$.

ln = logaritma

r = Kolerasi minimum yang dianggap signifikan. Dalam studi ini, nilainya ditetapkan = 0,5.

Dengan demikian, jumlah sampel yang didapat adalah 45,99 yang dibulatkan menjadi 46. Untuk menghindari kerusakan data, ditambahkan 10% (50,6), jadi total sampel yang digunakan adalah 50,6 yang dibulatkan menjadi 51 ibu hamil pada trimester III yang memnuhi kriteria inklusi.

3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu suatu metode dimana tidak semua anggota populasi memiliki peluang untuk terpilih menjadi sampel. Memilih elemen sampel lebih bergantung pada pertimbangan dari peneliti (Swarjana, 2023). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu ibu hamil

trimester III usia kehamilan 27-40 minggu yang berkunjung ke UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Sampel diambil pada waktu penelitian dilakukan sesuai besar sampel yang ditentukan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh melalui survei dengan cara mengumpulkan data dari peserta yang dibagikan secara langsung dalam bentuk lembar kuesioner. Pertanyaan pada pedoman kuisisioner yang diberikan mengacu pada pedoman PRAQ-r2.

2. Metode pengumpulan data

a. Tahap persiapan

1. Mengurus dan memperoleh surat *Ethical Clearance* melalui Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat: DP.04.02/F.XXIV.26/128/2026.
2. Mengajukan dan memperoleh surat permohonan izin untuk melakukan penelitian melaui Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat: B/000.9.2/884/DIKES.
3. Mempersiapkan lembar persetujuan responden.
4. Menyiapkan instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner PRAQ-r2 untuk mengukur kecemasan ibu hamil.
5. Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian.

- b. Tahap pelaksanaan
1. Melakukan koordinasi awal dengan kepala ruangan KIA sebagai bentuk komunikasi awal sebelum kegiatan berlangsung.
 2. Dua hari sebelum hari pelaksanaan, peneliti bersama 4 enumerator menyamakan persepsi mengenai pengumpulan data yang bertugas membantu peneliti dalam memberikan kuesioner kepada ibu hamil dengan usia kehamilan 27-40 minggu.
 6. Peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan peneliti.
 7. Bagi calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti melakukan pendekatan responden dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian.
 8. Responden yang setuju untuk berpartisipasi, diminta untuk menandatangani surat persetujuan.
 9. Peneliti membagikan kuesioner dan memberikan arahan tentang cara pengisian kuesioner yang benar.
 10. Responden menjawab soal kuesioner tingkat kecemasan dan perencanaan metode persalinan dengan waktu 10 menit dengan pendampingan dari peneliti agar tidak terjadi kekeliruan.
 11. Dalam pengumpulan data saat pengisian kuesioner responden belum selesai mengisi kuesioner namun sudah dipanggil untuk melakukan pemeriksaan sehingga peneliti menunggu responden selesai melakukan pemeriksaan dan melanjutkan mengisi kuesioner.
 12. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan hasil kuesioner yang sudah terisi jawaban.

13. Mengolah serta menganalisis data

14. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Data demografi responden

Kuesioner yang mencakup informasi tentang responden, yaitu nama, usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan karakteristik lain yang relevan.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan formulir yang mencakup serangkaian soal yang sudah ditentukan sebelumnya, dan bisa dimanfaatkan untuk mengumpulkan data terkait individu dalam sebuah survei (Swarjana, 2023). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pedoman PRAQ-r2. Kuesioner PRAQ-r2 terbukti valid dan reliabel untuk mengukur kecemasan terkait kehamilan (umur kehamilan/kecemasan persalinan) dengan nilai Cronbach's alpha tinggi (0,81-0,94). Uji validitas di Indonesia menunjukkan r-hitung 0,446-0,837 ($>$ r-tabel 0,444) (Michalik, 2021). Kuesioner PRAQ-r2 terdiri dari 10 item pertanyaan yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Ketakutan dengan proses melahirkan (1,2,5)
2. Kekhawatiran cacat fisik pada anak (4,8,9, dan 10)
3. Kekhawatiran perubahan fisik (3,6, dan 7)

Cara pengukuran PRAQ-r2 yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang diberikan penilaian antara 1-5 yaitu:

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Kadang-kadang
- 3 = Cukup sering

4 = Sering

5 = Sangat sering

Penentuan derajat kecemasan dilakukan dengan menjumlahkan skor dengan hasil sebagai berikut:

- a. Skor <23 : Tidak Cemas
- b. Skor >23 - >37 : Cemas

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing*

Editing merupakan tahap awal untuk mengetahui data menggunakan instrumen penelitian. Pemeriksaan tersebut meliputi pemeriksaan banyaknya lembar pertanyaan, banyaknya pertanyaan yang telah lengkap dijawab, atau jika ada pertanyaan yang belum terjawab (Swarjana, 2023). Disini peneliti memeriksa kuesioner tentang kecemasan ibu hamil trimester III terhadap pilihan metode persalinan telah diisi secara lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Peneliti memberi kode untuk mempermudah proses uji statistik dan tahap-tahap selanjutnya (Swarjana, 2023). Pemberian kode pada setiap jawaban kuesioner dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang telah terkumpul agar mempermudah proses pengolahan data.

1. Pada Karakteristik Responden

- a) Berdasarkan usia, kode 1 untuk usia <20 tahun, kode 2 untuk usia 20-35 tahun, kode 3 untuk usia >35 tahun.

- b) Berdasarkan pendidikan terakhir, kode 1 untuk tidak sekolah, kode 2 untuk SD-SMP, kode 3 untuk SMA/SMK, kode 4 untuk perguruan tinggi.
 - c) Berdasarkan pekerjaan, kode 1 untuk tidak bekerja, kode 2 untuk karyawan swasta, kode 3 untuk wiraswasta, kode 4 untuk PNS.
 - d) Berdasarkan paritas, kode 1 untuk primipara, kode 2 untuk multipara, kode 3 untuk grandemultipara.
 - e) Berdasarkan riwayat komplikasi kehamilan, kode 1 untuk tidak ada riwayat komplikasi, kode 2 untuk ada riwayat komplikasi kehamilan.
 - f) Berdasarkan perencanaan metode persalinan, kode 1 untuk persalinan normal, kode 2 untuk persalinan SC.
2. Pada variabel kecemasan PRAQ-r2, kode 1 untuk cemas skor $> 23 - > 37$, kode 2 untuk tidak cemas skor < 23 .

c. Memasukkan data (*data entry*)

Memasukkan data dapat dilakukan dengan banyak cara. Apapun caranya seharusnya data dimasukkan dengan tepat, terjamin keamanan datanya, mudah, cepat, dapat dikerjakan dan mempermudah data analisis menggunakan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial. Dalam penelitian ini peneliti akan memasukkan data melalui excel terlebih dahulu kemudian dimasukkan ke *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

d. *Tabulating*

Tahap selanjutnya setelah memasukkan data adalah proses menyusun atau mengumpulkan data. Analisis data statistik akan dipermudah dengan adanya penyusunan data. Tabulasi dapat dilakukan dengan cara manual atau menggunakan program yang ada di komputer maupun *software* yang dapat di

unduh di komputer (Swarjana, 2023). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

e. *Cleaning data*

Cleaning data dilakukan untuk melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terdapat beberapa ketidaktepatan sebelum data diproses. Sebelum analisis, peneliti melakukan pemeriksaan ulang pada data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada data yang salah terinput ke dalam sistem. *Cleaning* ini bertujuan untuk mencegah adanya data yang hilang serta menjamin keakuratan. Apabila semua data lengkap, proses analisis data dapat dilanjutkan.

2. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah tahapan penting dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti (Swarjana, 2023).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses pengolahan data yang berfokus pada satu variabel yang diukur pada waktu tertentu (Swarjana, 2023). Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi serta persentase data. Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan tiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dengan mencari persentase dari masing-masing variabel serta karakteristik responden yang digunakan pada studi ini yang di klasifikasikan sesuai usia, pekerjaan, pendidikan, paritas, riwayat komplikasi kehamilan. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Analisis tingkat kecemasan ibu hamil trimester III, analisis dilakukan untuk

melihat presentase dari responden yang cemas dengan kehamilan trimester III menjelang persalinan. Untuk menunjukkan hasil pengukuran tingkat kecemasan akan dimasukkan ke dalam dua kategori yaitu:

- a) Kategori cemas
 - b) Kategori tidak cemas
- 2) Analisis perencanaan metode persalinan, analisis dilakukan dengan melihat persentase ibu hamil trimester III yang berencana persalinan SC dan normal.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik pengolahan data yang melibatkan dua variabel yang diukur pada waktu tertentu (Swarjana, 2023). Dalam penelitian ini, analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk menganalisis Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dengan Perencanaan Metode Persalinan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Data yang di analisis dalam studi ini adalah data dalam kategorik, sehingga metode statistik yang digunakan adalah *chi square*. Uji *chi square* termasuk dalam jenis statistik non parametrik yang dipakai untuk menganalisis dua variabel yang masing-masing dikategorikan sebagai data berskala ordinal dan nominal dianalisis dengan ketentuan bahwa nilai harapan tidak boleh kurang dari 5, dengan batas maksimal 20% dari total frekuensi harapan. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi (yaitu lebih dari 20% frekuensi harapan bernilai kurang dari 5), maka uji *chi square* digantikan dengan uji alternatif, yaitu *Fisher's Exact Test*. Selanjutnya, data diolah menggunakan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

Pedoman dalam menafsirkan hasil untuk menjawab hipotesis penelitian adalah sebagai berikut (Swarjana, 2023):

1) Tingkat signifikansi hubungan antara dua variabel dapat ditentukan dengan:

a) Apabila nilai probabilitas atau signifikansi ($\text{sig} < \alpha (0,05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

b) Apabila nilai probabilitas atau signifikansi ($\text{sig} \geq \alpha (0,05)$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel

G. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian dalam bidang kesehatan merupakan aspek yang sangat penting karena penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, sehingga setiap prosedur dapat berdampak langsung pada responden. Penerapan etika juga diperlukan agar hasil penelitian memiliki dasar yang kuat, dapat dipercaya, dan bermanfaat untuk praktik berbasis bukti (Gray dan Grove, 2022). Prinsip etika penelitian dalam penelitian ini:

1. Respect for Reason

Studi ini dilakukan dengan memperhatikan hak individu. Para peserta dalam studi ini memiliki hak untuk menentukan sendiri apakah mereka ingin ikut serta atau tidak. Peserta tidak diwajibkan untuk memberikan persetujuan dalam partisipasi mereka di penelitian ini. Selain itu, mereka juga menerima penjelasan tentang pelaksanaan penelitian, termasuk tujuan dan keuntungan, prosedur yang akan dijalani, risiko yang mungkin ada, serta jaminan kerahasiaan informasi yang

diberikan.

2. *Beneficence*

Prinsip ini bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat tanpa menyebabkan kerugian. Penelitian ini memberikan manfaat yang tidak langsung bagi peserta.

3. *Justice*

Prinsip ini menekankan tanggung jawab untuk memperlakukan orang dengan baik. Pemilihan responden dilakukan secara adil dan tanpa diskriminasi. Penelitian ini tidak memberatkan kelompok responden tertentu dengan risiko yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya. Semua prosedur dilakukan secara merata.